

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat pada Selasa (2/8) meski bergerak di zona merah sepanjang perdagangan sejak pagi. IHSG naik 0,28% atau 19,37 poin ke 6.988,16 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG diiringi oleh beli bersih investor asing. Investor asing mencatatkan net buy atau beli bersih Rp 892,30 miliar di seluruh pasar. Saham-saham dengan pembelian bersih terbesar asing adalah PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) Rp 369,99 miliar, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) Rp 352,08 miliar, dan PT United Tractors Tbk (UNTR) Rp 98,17 miliar. Analisis mengatakan, kenaikan IHSG pada hari ini didorong oleh sentimen solidnya laporan keuangan semester I 2022 emiten, khususnya sektor perbankan. Di sisi lain, beberapa harga komoditas yang turun cukup signifikan membuat IHSG sempat dominan berada di zona merah.

Wall Street kembali melemah setelah sesi berombak pada Rabu dini hari, dengan ketegangan geopolitik berkobar usai Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Amerika Serikat (AS) Nancy Pelosi mengunjungi Taiwan. Indeks S&P 500 ditutup turun 0,66% indeks Nasdaq Composite melemah 0,16% dan indeks Dow Jones Industrial Average anjlok 1,23%. Bursa saham AS mendapat sentimen negatif setelah Pelosi berkunjung ke Taiwan. Pelosi mengatakan perjalanannya menunjukkan solidaritas AS dengan pulau yang diklaim China itu. Dengan kedatangan ini, hubungan AS dan China kembali memanas. China pun mengutuk kunjungan pertama seperti itu dalam 25 tahun sebagai ancaman bagi perdamaian dan stabilitas.

News Highlight

- Menko Perekonomian, Airlangga Hartarto, mengumumkan Purchasing Managers Index (PMI) pada Juli 2022 sebesar 51,3. Angka ini lebih tinggi dibanding Juni 2022 sebesar 50,2.
- Kunjungan wisatawan asing ke Indonesia melonjak +1.974% YoY pada Juni 2022 menjadi 345,4 ribu kunjungan. Peningkatan ini didorong oleh pelonggaran mobilitas, persiapan pertemuan G20 pada November 2022 di Bali, dan pemberian bebas visa bagi wisatawan dari ASEAN dan 43 negara lainnya. Pada 1H22, kunjungan wisatawan asing melonjak +930% YoY menjadi 743,2 ribu kunjungan.
- Dalam mendukung komersialisasi produk Kekayaan Intelektual (KI) milik masyarakat Indonesia, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) meluncurkan Intellectual Property Marketplace (IP Marketplace). Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Edward Omar Sharif Hiariej mengungkapkan bahwa IP Marketplace merupakan platform yang diciptakan sebagai jawaban akan kebutuhan masyarakat dalam memberikan kemudahan kepada pemilik KI untuk mempromosikan karya intelektualnya kepada para calon investor baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri.
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyatakan minat investor pada lelang Surat Utang Negara (SUN) berlanjut membaik. Hal tersebut tercermin dari meningkatnya incoming bids menjadi Rp36,91 triliun dari lelang sebelumnya sebesar Rp29,46 triliun.
- Traveloka dikabarkan memperoleh pendanaan dari BUMN migas asal Thailand. Besaran nilai pendanaan tidak disebutkan. Namun sumber Bloomberg sebelumnya menyebutkan bahwa Traveloka telah mengumpulkan pendanaan lebih dari \$200 juta (Rp2,9T).

Corporate Update

- **ADRO**, PT Adaro Energy Indonesia Tbk mencatatkan produksi batu bara sebesar 28,01 juta ton pada 1H22, meningkat +6% YoY. Pihak manajemen menargetkan produksi batu bara pada 2022 hingga 58-60 juta ton.
- **BIRD**, PT Blue Bird Tbk dikabarkan digugat oleh salah satu pemegang sahamnya, Elliana Wibowo, sebesar 11 triliun rupiah atas perubahan AD/ART perusahaan dan saham. Namun, pihak BIRD menyebut bahwa pihaknya belum menerima gugatan tersebut.
- **BPTR**, PT Batavia Prosperindo Trans Tbk berencana melakukan rights issue dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2,5 miliar lembar saham. Dana ini akan digunakan untuk pembelian aset, membayar utang, dan menambah modal kerja. Bagi pemegang saham yang tidak mengikuti rights issue ini, kepemilikannya akan terdilusi maksimal 61,54%.
- **ASII**, PT Astra International Tbk dan Toyota Motor Corporation membentuk perusahaan patungan (joint venture/JV) bernama PT Mobilitas Digital Indonesia (MDI), dengan kepemilikan masing-masing 50%. JV tersebut menyediakan jasa penyewaan kendaraan komersial bagi masyarakat umum dan pelaku usaha skala kecil hingga besar, serta ditargetkan mulai beroperasi pada 4Q22.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Agustus 2022	Core Inflation Rate YoY JUL	na	2.63%
01 Agustus 2022	S&P Global Manufacturing PMI JUL	na	50.20%
01 Agustus 2022	Inflation Rate YoY JUL	na	4.35%
01 Agustus 2022	Inflation Rate MoM JUL	na	0.61%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,988.16	▲ 0.28%	▲ 6.18%
LQ45	988.61	▲ 0.67%	▲ 6.14%
JII	604.6	▼ -0.21%	▲ 7.58%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,815.73	▼ -2.74%	▲ 59.34%
Industrial	1,328.62	▲ 1.81%	▲ 28.16%
Transportation & Logistic	1,993.47	▼ -0.35%	▲ 24.64%
Consumer Non Cyclical	705.19	▼ -0.41%	▲ 6.18%
Basic Industry	1,287.59	▼ -0.67%	▲ 4.31%
Infrastructure	999.00	▲ 0.29%	▲ 4.14%
Healthcare	1,434.52	▲ 0.08%	▲ 1.02%
Consumer Cyclical	896.33	▼ -0.01%	▼ -0.45%
Finance	1,504.78	▲ 0.02%	▼ -1.45%
Property & Real Estate	689.45	▼ -0.26%	▼ -10.82%
Technology	7,637.16	▼ -0.23%	▼ -15.09%



World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,396.17	▼ -1.23%	▼ -10.85%
Nasdaq	12,348.76	▼ -0.16%	▼ -21.07%
S&P	4,091.19	▼ -0.67%	▼ -14.16%
Nikkei	27,594.73	▼ -1.42%	▼ -4.54%
Hang Seng	19,689.21	▼ -2.36%	▼ -15.85%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,889.0	▲ 16.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.21	▲ 0.09
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jul, YoY) (%)	4.94	▲ 0.59



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
PT PNM Investment Management  
PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.